

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2013: 2) menegaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuannya untuk mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan. Metode penelitian adalah strategi umum dalam mengumpulkan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang di hadapi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata maupun kutipan-kutipan, gambar dan bukan angka. Zulfadrial (2011: 5) metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Penelitian bersifat deskriptif berarti terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka, yaitu menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sejalan menurut sugioyono (2018: 6) menjelaskan bahwa data deskriptif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Penelitian deskriptif dipandang cocok dalam kajian ini, karena penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menganalisis dan memaparkan data berupa kata-kata, kutipan, kalimat yang berkaitan dengan nilai pendidikan moral dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan metode pada penelitian ini ialah metode deskriptif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode deskriptif cocok dalam penelitian sastra

karena yang akan peneliti teliti adalah objek yang berupa kata-kata, kalimat, karena didalam sastra jarang sekali ditemui objek berupa angka. Penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis. Faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif merupakan cara kerja penelitian yang dilakukan untuk maksud melukiskan, menggambarkan, dan menjelaskan suatu keadaan (yang diteliti) seperti apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan sebagai satu cara kerja penelitian. Maka metode deskriptif dilakukan untuk menjelaskan selengkap mungkin realitas objek yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini disesuaikan dengan objek penelitian, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Zuldafrial (2012: 21) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data *deskriptif* berupa data kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2018: 12) mendefinisikan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai *instrumen* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif/kualitatif* dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada *generalisas*.”

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kualitatif, tetapi belum terungkap penyelesaiannya, boleh dikatakan jika kita belum puas dan ingin mengetahuinya lebih dalam tentang suatu masalah, padahal kita tidak bisa menduga atau sukarnya membuat asumsi-asumsi (karena banyaknya kemungkinan penyelesaian/ cara yang terjadi), maka penelitian kualitatif cocok dilakukan, Sudrajat (2011: 17).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kaitannya penelitian kualitatif dengan novel adalah bahwa novel

merupakan bentuk karangan yang diciptakan dengan ide-ide kreatif kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada tulisan itulah disusun dengan kata-kata yang menarik. Sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif bahwa sangat tepat apabila dalam menentukan bentuk penelitian kualitatif pada penelitian sastra, karena yang disajikan merupakan kata-kata bukan angka. Dalam penelitian ini mendeskripsikan secara jelas mengenai data tentang analisis nilai pendidikan moral pada novel *Aisyah Wanita yang hadir dalam mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam konteks bicara pendekatan dalam penelitian, ada banyak istilah yang sering dilakukan secara beragam pada banyak sumber tulisan mengenai metodologi penelitian diantaranya jenis, ragam dan bentuk penelitian. Menurut Semi (2013: 42) menyatakan ada beberapa pendekatan dalam penelitian sastra seperti berikut: 1) Pendekatan mimesis, 2) Pendekatan pragmatif, 3) Pendekatan ekspresif, 4) Pendekatan objektif (Struktural), 5) Pendekatan semiotika, 6) Pendekatan sosiologi, 7) Pendekatan psikologi.

Sosiologi sastra adalah analisis yang berkaitan dengan manfaat karya dalam membantu perkembangan masyarakat serta pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Didukung oleh pendapat Ratna (2013: 3) menyatakan bahwa sosiologi sastra adalah kaitannya langsung antar karya sastra dan masyarakat. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Wahyuningtyas (2011: 24) menyatakan bahwa sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Pendekatan sosiologi sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra. Pendekatan sosiologi sastralah yang digunakan dalam penelitian ini yang dianggap tepat karena objek yang akan diteliti novel yang didalamnya terkandung nilai-nilai serta aspek sosial yang terjadi dimasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan

mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna totalitas suatu karya sastra. Peneliti memilih pendekatan sosiologi sastra dalam analisis nilai pendidikan moral dalam novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan karena melalui pendekatan sosiologi sastra ini akan membawa pengaruh pada peningkatan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk aspek-aspek moral, dan pendekatan sosiologi sastra adalah menelaah fakta isi yang terkandung dalam sebuah karya sastra sehingga dapat menunjang peneliti untuk menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dan nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan sesama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus mendeskripsikan di mana tempat dilakukannya penelitian antara kapan waktu dilakukan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Latar atau tempat dalam penelitian ini bersifat *fleksibel* (bebas bisa dimana saja), mengingat penelitian ini penelitian sastra. Menurut pendapat Darmadi (2011: 52), Ia mengemukakan bahwa “tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.” Penelitian yang peneliti lakukan merupakan kesusastraan, sehingga tidak ada pembatasan khusus terhadap tempat, ditempat tersebut peneliti dapat menemukan buku-buku referensi serta tempat untuk menganalisis novel.

2. Waktu Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tentu peneliti harus mengatur jadwalnya terlebih dahulu, supaya pelaksanaan lebih teratur dan rapi, selain itu juga agar tidak bingung mengenai apa yang harus dilakukan atau dipersiapkan saat sedang meneliti. Waktu penelitian ini bersifat sementara dan sewaktu-waktu

dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan konsultasi dari pembimbing. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan februari 2022, tahap awal peneliti menentukan judul kemudian mengajukan ke dosen pembimbing akademik, setelah itu peneliti mengajukan outline penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyusunan desain penelitian dan mengonsultasikannya ke dosen pembimbing, peneliti melakukan perbaikan terhadap desain penelitian, konsultasi desain bagian I dan II dilaksanakan pada bulan april dan mei 2022, selanjutnya seminar desain penelitian dilaksanakan pada awal juni 2022, kemudian peneliti mulai melakukan penelitian skripsi dan melakukan bimbingan skripsi pertengahan bulan juni sampai juli 2022, selanjutnya peneliti melaksanakan ujian sidang skripsi awal bulan agustus 2022.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Data penelitian merupakan informasi yang diperoleh pengamat terhadap suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data adalah bahan informasi yang akan diperoleh untuk memberikan gambaran secara *spesifik* mengenai objek penelitian. Data merupakan fakta *empirik* yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data adalah suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya, dalam bentuk catatan atau kumpulan fakta. Menurut Moleong (2017: 11) data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata, frasa, atau kalimat yang menggambarkan tentang nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dan hubungan manusia dengan sesama, yang dapat dijadikan bahan kajian berkaitan dalam teks sastra yang berasal dari novel “Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sastra berasal dari data lapangan dan data kepustakaan. Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Menurut Zuldafrial (2012: 46) sumber utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda. Menurut Sugiyono (2018:70) menyatakan bahwa “Sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/ relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.” Sejalan dengan pendapat Siswantoro (2010: 72), sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah kumpulan novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan, merupakan novel best seller dunia, novel ini terdiri dari 473 halaman, dibagi menjadi lima bab atau lima waktu Aisyah (subuh, zuhur, asar, maghrib, isya’), yang diterbitkan oleh Kasya Media.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data diuraikan tentang hal atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Teknik merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung. Sedangkan alat merupakan suatu benda yang digunakan untuk membantu dan mempermudah penelitian pada saat proses data, maka dapat menunjang proses penelitian yang berlangsung. Sugiyono (2016: 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi dokumenter terhadap novel “Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah” dan karya tulis yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Selanjutnya Zuldafrial (2012:39) berpendapat bahwa studi dokumenter adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting tersimpan. Sugiyono (2016: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini menggunakan analisis mengenai poin-poin penting yang terdapat pada novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan yang berhubungan dengan nilai pendidikan moral dalam novel tersebut. Mengenai dokumen yang menjadi penelitian, peneliti menggunakan dokumen-dokumen diantaranya ialah novel “Aisyah Wanita yang Hadir dalam mimpi Rasulullah” karya Sibel Eraslan, dokumen peneliti terdahulu seperti skripsi, yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti. Penerapan teknik dokumentasi pada penelitian ini, ada langkah yang peneliti lakukan ialah membaca dengan cermat sumber data utama yaitu novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam mimpi Rasulullah serta peneliti gunakan kertas pencatat data untuk merekam data pada novel yang dibaca.

Dari uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah teknik yang mencari data dengan menghimpun dan menganalisis data yang dapat berupa catatan, buku, surat kabar dan sebagainya. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai

untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting tersimpan.

2. Alat Pengumpul Data

Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Alat pengumpul data adalah media yang digunakan untuk menunjang teknik penelitian yang dilakukan. Alat pengumpul data dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul tersebut akan menentukan kualitas penelitian. Dengan bantuan alat pengumpulan data tersebut maka data dapat teranalisis dengan baik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Menurut Sugiyono (2018: 305) menyatakan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen utama karena kedudukan peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan peneliti juga sebagai pelapor dari hasil penelitian, Zulfadrial (2012: 3). Peneliti juga menggunakan alat tulis dan kartu pencatat data untuk membantu dalam menganalisis, mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti.

Selanjutnya menurut Ibrahim (2015:139) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian. Artinya, penelitalah yang pada akhirnya akan menentukan keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan melalui dari penentuan fokus penelitian, penentuan data dan sumber data, penentuan metodologi yang diterapkan, memahami data dan melakukan analisis hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

Pengumpulan data merupakan cara yang sengaja disusun untuk dipergunakan menghimpun sejumlah data, dalam pengerjaannya peneliti dibantu oleh alat yang menunjang dan mempermudah penelitian seperti alat

pencatat data, dokumentasi, sehingga penelitian dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu manusia sebagai instrument utama dan dibantu dengan kartu pencatat data. kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data dan pelapor hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data juga dapat dikatakan suatu benda yang digunakan, serta berfungsi untuk membantu dalam pengumpulan data. Selain peneliti sebagai instrument juga digunakan alat pembantu lainnya berupa kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan peneliti mengklarifikasi dan mengingat data-data yang dianalisis. Data yang dimaksud adalah data berupa kutipan, kata-kata, atau kalimat yang menunjukkan nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dan nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan sesama dalam kumpulan novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini pada saat di lapangan di analisis berdasarkan teknik yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis data sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau fokus penelitian. Moleong (2005: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, *mengoordinasikan* data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2018: 333) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan akan dipelajari membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.”

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Ibrahim (2015:118) menyatakan teknik analisis isi adalah suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan. Penggunaan analisis isi pada penelitian ini menjadi metode untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Menurut Moleong (2018: 220) menyatakan bahwa “teknik analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.”

Penggunaan teknik analisis isi dalam penelitian kepustakaan ini bertujuan agar dapat mengetahui isi pesan yang terkandung dalam sebuah karya tulis, sastra, dan karya-karya lain sebagainya. Adapun makna yang terkandung akan dapat diperoleh dari analisis isi komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Dengan kata lain, analisis isi berfungsi sebagai pengungkap makna simbolis yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik *inferensi* dari isi. Analisis isi ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara *sistematis* isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara *objektif, valid, reliabel*, dan dapat *direplikasi*.

Berdasarkan uraian di atas, maka langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan novel yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah kumpulan novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.
2. Membaca seluruh novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan.
3. Menentukan dan Mengklasifikasikan data setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan fokus dan sub fokus

penelitian yang mengacu pada rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan.

4. Mendeskripsikan data dengan cara ketekunan pengamatan, kecukupan referensi dalam penelitian ini.
5. Menguji keabsahan data yaitu dengan triangulasi, meminta bantuan kepada penelitian lain dan kemudian mengkaji keabsahan data dengan melakukan ketekunan pengamat dengan cara mencari sebanyak-banyak referensi yang berkaitan dengan analisis dalam penelitian ini.
6. Melakukan analisis nilai pendidikan moral dalam kutipan-kutipan yang telah dideskripsikan.
7. Membuat kesimpulan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan supaya data yang didapatkan benar-benar teruji keabsahannya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian karena melalui keabsahan data suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Data yang telah terkumpul tidak seluruhnya memiliki kebenarannya yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka dari itu menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Zuldafrial (2012: 95), mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kecukupan referensi, ketekunan pengamat, dan triangulasi teori. Adapun yang termasuk kedalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang supaya diperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencakup. Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dengan cara ini diharapkan data yang diperoleh benar-benar teruji. Menurut Ibrahim (2015: 131) menyatakan bahwa kecukupan referensi adalah sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian, baik sumber manusianya (berupa narasumber data dilapangan) maupun sumber bahan rujukan yang relevan berupa buku-buku perpustakaan, laporan penelitian dan karya-karya ilmiah lainnya. Kecukupan referensi yaitu ketersediannya buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti.

Kecukupan referensi adalah ketersediaan literatur atau buku yang menjadi acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Sugiyono (2018: 372) menyatakan bahwa referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dengan cara ini diharapkan data yang diperoleh benar-benar teruji. Kecukupan referensi yaitu ketersediannya buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapat data yang absah. Kecukupan referensi atau bahan referensi adalah suatu yang mendukung untuk membuktikan data yang ditemukan dalam penelitian.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat dapat dikatakan bahwa pengamat harus teliti, dan cermat. Zulfadrial (2012: 94) berpendapat ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian dengan cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara jelas dan sistematis. Ketekunan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara membaca secara keseluruhan dengan penuh ketekunan dan di ulang-ulang, supaya data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Zulfadrial (2012: 95) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan pengecekan data itu. Triangulasi dalam pengujian *kreadibilitas* (dapat dipercaya) ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2018:327) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena data yang didapat dalam penelitian akan diulas dengan topik yang sama menggunakan teori yang berbeda. Menurut Ibrahim (2015: 130) menyatakan triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Menurut Zulfadrial (2012: 96) menyatakan triangulasi teori merupakan penggunaan perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Peneliti menggunakan triangulasi teori dilakukan dengan cara membahas masalah pendidikan moral dalam novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* dengan menggunakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dianalisis untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data saja. Kemudian peneliti membandingkan temuan lapangan dengan teori-teori atau temuan-temuan para ahli lain. Jika temuan lapangan menunjukkan gejala

yang sama dengan teori atau konsep yang telah ada maka peneliti dapat menggunakan teori atau konsep penelitian tersebut untuk memperkuat temuan penelitian.